

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasionalisasi**

Penelitian ini mempelajari hubungan dua variabel. Variabel pertama adalah variabel sistem kompensasi sebagai variabel independen atau bebas. Variabel ini diberi simbol X. Variabel kedua adalah disiplin kerja guru, sebagai variabel dependent atau terikat. Variabel ini diberi simbol variabel Y.

Agar tidak terdapat salah pengertian atau kekeliruan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka dipandang perlu untuk menjabarkan maksud dari istilah-istilah tersebut.

Mengenai pentingnya definisi istilah, Komarrudin (1988:57) mengemukakan sebagai berikut: "Umumnya di dalam ilmu sosial terdapat istilah-istilah yang berlainan untuk menunjukkan isi atau maksud yang sama".

Istilah-istilah yang dimaksud adalah:

##### **1. Pengaruh**

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminta, 1986) adalah "Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang". Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya yang ditimbulkan dari Variabel X yaitu sistem kompensasi (sebagai pemberi pengaruh/independen) kepada variabel Y yaitu Disiplin kerja guru (yang dipengaruhi/dependen) di lingkungan SMKN 2 Baleendah

## **2. Sistem Kompensasi**

### **a. Sistem**

Menurut Cambell (1973:3), “Sistem merupakan himpunan komponen atau bagian yang saling berkaitan yang bersama-sama berfungsi untuk mencapai suatu tujuan”.

Sehingga yang dimaksud dengan sistem dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk kompensasi yang diberikan lembaga kepada guru dalam meningkatkan kedisiplinan di SMKN 2 Baleendah.

### **b. Kompensasi**

Malayu S.P. Hasibuan (1994: 133) menyatakan bahwa: “Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang atau barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.”

Dalam penelitian ini kompensasi diartikan sebagai segala sesuatu yang diberikan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Baleendah Kabupaten Bandung, baik yang berupa uang atau yang lainnya secara langsung atau tidak pada setiap guru

### **c. Sistem Kompensasi**

Sistem kompensasi dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk kompensasi baik kompensasi langsung maupun tidak langsung yang diterima oleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Baleendah Kabupaten Bandung sebagai balas jasa atas kontribusi yang diberikannya kepada lembaga berdasarkan ketentuan pemerintah dan menurut jangka waktu tertentu.

### 3. Disiplin Kerja

Menurut pendapat Flippo yang dikutip oleh Hasan (2002:63) yang mengatakan bahwa “.....*disciplinary activity includes any action which attemptsto promote cooperation and obedience to order, rules and regulation*” dari pendapat diatas terkandung maksud bahwa disiplin itu meliputi aktivitas, tindakan yang dilakukan dalam usaha meningkatkan kerjasama dan kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sehingga yang dimaksud dengan Disiplin kerja dalam penelitian ini adalah serangkaian perilaku yang tercipta melalui proses pembinaan, pendidikan dan keteladanan dari lingkungannya sehinga tercipta sikap taat, patuh dan tertib dalam melaksanakan perintah yang diterimanya di lingkungan kerja.

## B. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang diberi judul “Pengaruh Sistem Kompensasi terhadap Disiplin Kerja Guru SMK Negeri 2 Baleendah Kabupaten Bandung”. Sesuai dengan judulnya, maka lokasi penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Baleendah Kabupaten Bandung yang beralamat di jalan Anggadireja.

## **2. Populasi Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti akan berhadapan dengan objek yang akan diteliti, baik itu berupa orang ataupun benda-benda alam lainnya, yang berhubungan dengan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.

Menurut Moh Nazir (1985: 57) mengemukakan bahwa: “populasi adalah kumpulan individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Kualitas ciri tersebut dinamakan variabel, sebuah sampel adalah dari populasi”.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu mengenai pengaruh sistem kompensasi terhadap disiplin kerja guru. Maka, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang berstatus PNS yang ada di SMKN 2 Baleendah sebanyak 55 Orang adalah populasi.

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:120) bahwa: “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

## **3. Sampel Penelitian**

Sampel yang diambil dari suatu populasi yang diteliti haruslah representatif, sehingga kesimpulan dari penelitian ini valid dan dapat dipercaya atau signifikan.

Hal ini, seperti yang dikemukakan oleh Ali (1993: 46), bahwa:

...dalam mengambil sampel dari populasi memerlukan teknik tersendiri, sehingga sampel yang diperoleh dapat representatif atau mewakili populasi dan kesimpulan yang dibuat dapat diharapkan tepat atau sah (valid) dan dapat dipercaya (signifikan).

Sugiyono (2002: 63) menyatakan bahwa “Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil, dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi.” Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi.

Pengambilan sampel penelitian harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar bersifat representatif artinya sampel yang diambil benar-benar dapat mewakili karakteristik dari populasi penelitian secara keseluruhan sehingga dapat menggambarkan keadaan sebenarnya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan data yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan (representatif). Karena jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah kurang dari 100 orang, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi yang menjadi subjek penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002: 63) bahwa “Jumlah sampel yang 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah populasi.” Dengan kata lain penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 guru yang berstatus sebagai PNS di SMKN 2 Baleendah Kabupaten Bandung.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai masalah penelitian. Metode diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, maka untuk memperoleh hasil yang baik harus digunakan metode penelitian yang tepat.

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara kerja untuk mencapai tujuan penelitian tertentu, agar dapat terkumpul data serta dapat mencapai tujuan penelitian itu sendiri.

Sugiyono (2007:1) mengemukakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian diperlukan agar mengarahkan kita pada tujuan yang efektif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dan untuk mendukung serta mempertajam teori yang relevan dipergunakan studi kepustakaan.

#### a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha untuk dapat menggambarkan secara jelas tentang masalah-masalah atau kejadian-kejadian yang sedang berlangsung pada saat

sekarang, sebagaimana yang dikemukakan oleh Moh. Nadzir (1988: 63), bahwa:

Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membantu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Selanjutnya Izaak Laktunussa (1988: 55) mengemukakan ciri-ciri dari metode deskriptif yaitu:

- a. Metode ini mampu memperoleh informasi keadaan gejala yang sedang berlangsung sebagai pemecahan masalah yang ada, masalah yang hangat atau masalah yang aktual.
- b. Metode ini dilakukan untuk mengetahui sikap, pendapat, informasi demografi, keadaan atau kondisi dan prosedur.
- c. Data deskriptif dikumpulkan dengan menggunakan angket, wawancara atau observasi.

b. Pendekatan Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Izaak Laktunussa (1988: 104) “Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan metode bilangan untuk mendeskripsikan observasi suatu objek atau variabel di mana bilangan menjadi bagian dari pengukuran.”

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tiap-tiap variabel yang ada dalam penelitian sehingga diketahui tingkat keterhubungan melalui teknik perhitungan statistik.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang konsep-konsep atau teori yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai landasan teoritis dan landasan empiris mengenai penelitian ini.

Agar peneliti dapat menambah informasi dan pengetahuan yang dapat dijadikan landasan berpikir untuk menunjang pelaksanaan penelitian sehingga dapat mempertajam dalam menganalisis masalah dan dapat memecahkan permasalahan yang diteliti, maka perlu didukung oleh studi kepustakaan. Sebagaimana dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1995: 61), yaitu:

Penyelidikan bibliografis tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyelidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dengan masalah, yakni teori yang dipakainya, pendapat para ahli mengenai aspek-aspek itu, penyelidikan yang sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan para ahli.

2. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian. Data yang dikumpulkan mencakup data mengenai Kompensasi sebagai variabel X dan mengenai Disiplin kerja guru sebagai variabel Y.

Dalam teknik pengumpulan data ini ditempuh beberapa cara sebagai berikut:

a. Menentukan Alat Pengumpul Data

Dalam suatu penelitian, data yang diperoleh harus sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu alat yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian tersebut harus cocok agar data yang diperoleh tersebut dapat sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data tidak langsung, yaitu dengan mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian melalui perantara instrumen. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

Menurut Sugiyono (2004:135) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu sejumlah pernyataan yang ingin diketahui jawabannya tersedia, responden memilih alternatif jawaban yang telah tersedia.

Peneliti memilih angket sebagai alat pengumpul data dengan mempertimbangkan kelebihan penggunaan metode angket seperti yang dikemukakan oleh Yatim Riyanto (2001: 93), bahwa:

Kelebihan metode angket adalah:

- 1) Dalam waktu singkat (serentak) dapat diperoleh data yang relatif banyak;
- 2) Menghemat tenaga, waktu dan biaya, jika dibandingkan dengan metode wawancara;
- 3) Dalam mengisi angket responden dapat memilih waktu senggangnya, sehingga tidak terlalu terganggu bila dibanding dengan wawancara;
- 4) Secara psikologis responden tidak merasa terpaksa, dan dapat menjawab lebih terbuka, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert untuk variabel X (Sistem Kompensasi) dan variabel Y (Disiplin kerja). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004: 86) bahwa: “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

b. Menyusun Alat Pengumpul Data

Untuk mempermudah penyusunan angket sebagai alat pengumpul data, maka penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu Sistem Kompensasi untuk variabel X dan Disiplin Kerja untuk variabel Y.
- 2) Menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian yang dianggap dapat mewakili gambaran yang akan diharapkan mengenai kedua variabel yang akan diteliti.
- 3) Melakukan penyusunan kisi-kisi instrumen dilengkapi dengan sub-sub indikator untuk digunakan sebagai acuan dalam pembuatan daftar pernyataan/pertanyaan;

- 4) Membuat daftar pertanyaan dari setiap variabel dengan disertai alternatif jawabannya dan petunjuk cara menjawabnya agar tidak terdapat kekeliruan dalam menjawab;
- 5) Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban, yaitu menggunakan skala Likert dengan lima option sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban**  
**Untuk Variabel X Dan Y**

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu (SL),Sangat setuju (SS), Sangat Baik (SB)	5
Sering (SR), Setuju (ST), Baik (B)	4
Kadang-kadang (KD), Cukup Baik (CB), Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS), Tidak Baik (TB)/ Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP), Sangat Tidak Setuju (STS), Sangat Tidak Baik (STB)	1

c. Tahap Uji Coba Angket

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang digunakan terlebih dahulu diujicobakan. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi pada item-item angket.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sanafiah Faisal (1982:189), bahwa:

Setelah angket disusun, lazimnya tidak langsung disebarkan untuk penggunaan sesungguhnya (tidak langsung dipakai dalam pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaian yang sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji coba pada 10 guru di SMKN 2 Baleendah. Setelah angket diuji cobakan selanjutnya dilakukan analisis statistik untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Dengan diketahui validitas dan reliabilitas alat pengumpul data, maka diharapkan hasil penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### 1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Validitas digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah instrumen yang dipakai untuk mengukur suatu atribut sungguh-sungguh mengukur atribut yang dimaksud. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2003: 37) bahwa : “Valid berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan analisis item untuk uji coba validitas, karena lebih akurat dan dapat diketahui tiap butir item yang valid atau tidak. Adapun rumus yang dipergunakan dalam pengujian validitas instrumen ini, adalah

rumus yang ditetapkan oleh Pearson yang dikenal dengan korelasi

Product Moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = jumlah skor tiap butir

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Melalui perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, untuk

Variabel X tentang Kompensasi, diperoleh nilai untuk setiap item

1- 26 rata-rata  $t_{hitung}$  berada di atas 1,860 setelah dilakukan uji

validitas angket, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item

pernyataan variable X dinyatakan valid. dapat dilihat pada tabel di

bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Item**  
**Variabel X (Sistem Kompensasi)**

No item	Koefisien Korelasi	Harga $t_{hitung}$	harga $t_{tabel}$	Interpretasi
1	0.871	6,942	1,860	Valid
2	0.787	4,778	1,860	Valid
3	0.761	4,437	1,860	Valid
4	0.787	4,778	1,860	Valid
5	0.801	5,026	1,860	Valid
6	0.709	3,735	1,860	Valid
7	0.761	4,437	1,860	Valid
8	0.787	4,778	1,860	Valid
9	0.752	4,285	1,860	Valid
10	0.871	6,942	1,860	Valid
11	0.752	4,285	1,860	Valid
12	0.905	8,214	1,860	Valid
13	0.721	3,882	1,860	Valid
14	0.909	8,466	1,860	Valid
15	0.839	5,850	1,860	Valid
16	0.874	6,991	1,860	Valid
17	0.761	4,437	1,860	Valid
18	0.822	5,476	1,860	Valid
19	0.719	4,169	1,860	Valid
20	0.854	6,289	1,860	Valid
21	0.871	6,942	1,860	Valid
22	0.770	4,587	1,860	Valid
23	0.778	4,634	1,860	Valid
24	0.791	4,884	1,860	Valid
25	0.843	6,051	1,860	Valid
26	0.871	6,942	1,860	Valid

**Tabel 3.3**  
**Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Item**  
**Variabel Y (Disiplin Kerja Guru)**

No item	Koefisien korelasi	Harga $t_{hitung}$	harga $t_{tabel}$	Interpretasi
1	0,800	3,766	1,860	Valid
2	0,386	1,183	1,860	Tidak Valid (dihilangkan)
3	0,839	4,360	1,860	Valid

No item	Koefisien korelasi	Harga t <sub>hitung</sub>	harga t <sub>tabel</sub>	Interpretasi
4	0,785	3,590	1,860	Valid
5	0,854	4,653	1,860	Valid
6	0,167	0,479	1,860	Tidak Valid (dihilangkan)
7	0,661	2,492	1,860	Valid
8	0,656	2,460	1,860	Valid
9	0,913	6,341	1,860	Valid
10	0,629	2,288	1,860	Valid
11	0,693	2,720	1,860	Valid
12	0,466	1,489	1,860	Tidak Valid (dihilangkan)
13	0,409	1,267	1,860	Tidak Valid (revisi redaksi)
14	0,670	2,552	1,860	Valid
15	0,769	3,407	1,860	Valid
16	0,788	3,622	1,860	Valid
17	0,851	4,591	1,860	Valid
18	0,740	2,699	1,860	Valid
19	0,670	2,552	1,860	Valid
20	0,631	2,301	1,860	Valid
21	0,765	3,363	1,860	Valid
22	0,694	2,728	1,860	Valid
23	0,228	0,661	1,860	Tidak Valid (dihilangkan)
24	0,785	3,590	1,860	Valid
25	0,830	3,815	1,860	Valid
26	0,547	1,849	1,860	Tidak Valid (Revisi redaksi)

Keterangan Tabel:

- ❖ Jumlah item soal yang tidak valid adalah 6 item
- ❖ Jumlah item soal yang dihilangkan adalah 4 item
- ❖ Jumlah item soal yang direvisi adalah 2 item

Sehingga angket yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian adalah 48 item soal yang terdiri dari 26 item soal variabel X dan 22 item soal variabel Y

## 2) Uji reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali.

Pada uji reliabilitas ini, peneliti menggunakan metode belah dua (*Split Half Method*) dengan langkah-langkah:

- ❖ Membagi dua kelompok itu berdasarkan nomor ganjil dan nomor genap. Nomor ganjil dimasukkan dalam belahan pertama dan nomor genap dimasukkan dalam belahan kedua;
- ❖ Skor untuk masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan sehingga akan didapat dua skor total untuk masing-masing responden, yaitu skor total untuk belahan pertama dan skor total untuk belahan kedua;
- ❖ Menghitung korelasi skor total belahan pertama dan skor belahan kedua dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2.r_b}{1 + r_b}$$

Ket:  $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

$r_b$  = Korelasi Product Moment antara belahan (ganjil-genap).

Kemudian diuji dengan kriteria: jika  $r_{11} >$  dari  $r_{tabel}$  dengan  $dk = (n-2)$  pada tingkat kepercayaan 95% maka variabel tersebut reliabel.

❖ Reliabilitas variabel X (Sistem Kompensasi). Dari hasil perhitungan (terlampir) diperoleh nilai reliabilitas variabel X diperoleh harga  $r_{11} = 0,86$  sedangkan  $r_{tabel} = 0,63$ . dengan tarap signifikan 5%. Artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan hal tersebut maka data dari variabel kompensasi adalah reliabel.

❖ Reliabilitas Variabel Y (Disiplin kerja). Dari hasil perhitungan (terlampir) diperoleh nilai reliabilitas variabel Y diperoleh harga  $r_{11} = 0,82$  sedangkan  $r_{tabel} = 0,63$  dengan tarap signifikan 5%. Artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan hal tersebut maka data dari variabel Y (Disiplin kerja) reliabel.

#### **D. TEKNIK PENGOLAHAN DATA**

Mengolah data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990:

109) sebagai berikut:

Mengolah data adalah usaha yang kongkrit yang membuat data itu “berbicara”, sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematik yang baik, niscaya data itu tetap mempunyai bahan-bahan yang “membisu seribu bahasa.”

Dari pendapat tersebut, maka untuk membuat data harus dilakukan langkah-langkah secara sistematis, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menggunakan data-data tersebut untuk membuat kesimpulan. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Seleksi Angket

Pada Tahap ini yang dilakukan yaitu memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden. Hal ini penting dilakukan untuk meyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjut.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyeleksian angket adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa apakah data semua angket dari responden telah terkumpul
- b. Memeriksa apakah semua pertanyaan dalam angket dijawab sesuai dengan petunjuk yang diberikan
- c. Memeriksa apakah data yang telah terkumpul tersebut layak untuk diolah

## 2. Mengukur Kecenderungan variabel X dan variabel Y

Teknik WMS ini digunakan untuk menghitung kecenderungan rata-rata dari variabel X dan variabel Y serta menentukan gambaran umum atau kecenderungan umum responden pada variabel penelitian. Adapun rumus dari WMS adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata skor responden

X = Jumlah skor dari jawaban responden

n = Jumlah responden

Langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala Likert yang nilainya 1 sampai 5;
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih;
- c. Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri;
- d. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom;
- e. Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil.

4,01-5,00	Sangat Baik
3,01-4,00	Baik
2,01-3,00	Cukup
1,01-2,00	Rendah
0,01-1,00	Sangat rendah

### 3. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku Untuk Setiap Variabel Penelitian

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \left[ \frac{X_i - \bar{X}}{SD} \right]$$

Keterangan :

$T_i$  = Skor baku yang dicari

$\bar{X}$  = Skor rata-rata,  $\bar{X} = \frac{X_{total}}{n}$

SD = Standar defiasi

$X_i$  = Skor mentah

Untuk menggunakan skor mentah menjadi skor baku, terlebih dahulu perlu diketahui hal-hal sebagai berikut:

- Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR)

$$R = ST - SR$$

- Menentukan banyak kelas interval (BK)

$$BK = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

- c. Menentukan panjang kelas interval (PK), yaitu rentang (R) dibagi banyak kelas interval (BK)

$$PK = \frac{R}{BK}$$

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan BK dan PK yang sudah diketahui
- e. Menentukan standar defiasi, dengan rumus :

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fd^2}{n} - \left(\frac{\sum fd}{n}\right)^2}$$

#### 4. Uji Normalitas (Chi Kuadrat)

Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik. Untuk mengetahui teknik yang akan digunakan dalam pengolahan data, perlu dilakukan uji normalitas distribusi data yaitu menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $X^2$ ) Nana Sudjana (1996: 273) sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

- $X^2$  = Kuadrat Chi yang dicari  
 $O_i$  = Frekuensi hasil penelitian  
 $E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Membuat distribusi frekuensi;
- b. Mencari batas kiri interval dan batas skor kanan interval;
- c. Mencari Z untuk batas kelas dengan rumus :

$$Z = \frac{BK - \bar{X}}{SB}$$

- d. Mencari luas O-Z dari daftar F;
- e. Mencari solusi setiap interval dengan cara mencari selisih luas O-Z kelas interval yang berdekatan;
- f. Mencari  $E_i$  (frekuensi yang diharapkan) diperoleh dengan cara mengalikan luas interval dengan n tiap kelas interval ( $f_i$ ) pada tabel distribusi frekuensi;
- g. Mencari chi kuadrat dengan cara memasukan harga-harga tersebut kedalam rumus;
- h. Menentukan keberartian chi kuadrat dengan membandingkan nilai persentil untuk distribusi chi kuadrat, dengan kriteria pengujian: jika  $X^2$  hitung lebih kecil dari  $X^2$  tabel, maka dapat berdistribusi normal dengan  $dk = k - 3$

## E. Analisis Data

### 1. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik

parametrik, yaitu teknik korelasi *product moment*. Hal ini didasarkan pada distribusi data kedua variabel penelitian yang normal. Adapun untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan Y dengan rumus *product moment* (Sugiyono, 2003:213) berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

$\sum x_i$  = Jumlah skor Variabel X

$\sum y_i$  = Jumlah skor Variabel Y

$\sum x_i y_i$  = Jumlah skor Variabel X dan Y

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut :

- a. Mencari koefisien korelasi;
- b. Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan klasifikasi yang diperoleh dari Sugiyono (1999: 149) sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

**Kriteria Harga Koefisien Korelasi**

HARGA r	KATEGORI
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (1999: 124)

## 2. Analisis Regresi

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X (Kompensasi) dengan variabel Y (disiplin kerja) rumus yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Harga – harga variabel Y diramalkan

a = Harga garis regresi yaitu apabila  $x = 0$

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada x jika satu unit perubahan terjadi pada x

x = Harga – harga pada variabel x

Untuk mencari harga a dan b dicari dengan rumus dari Sudjana (1996 : 315), yaitu :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum YX) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

### 3. Uji signifikan

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (1996: 380) berikut:

$$t = \frac{r^1 \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^{1^2}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = banyaknya populasi

Jika t hitung > t tabel, maka koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan.

### 4. uji Koefisien Determinasi

Derajat determinasi digunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk itu digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien korelasi.